



Foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan

Upgrade Tata Kelola Keuangan, LP Ma'arif NU PWNU DIY Gelar Tindak Lanjut Program Digitalisasi Keuangan Bersama BNI

Ma'News – Yogyakarta – 24/07/2026 – Berangkat dari semangat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, LP Ma'arif NU PWNU DIY kembali menggelar Rapat Tindak Lanjut Program Digitalisasi Keuangan pada Rabu, 22 Juli 2026 pukul 15.30 WIB, bertempat di Ruang Serbaguna Lantai 1, Gedung DPD RI DIY. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari rangkaian program digitalisasi keuangan yang tengah dijalankan di seluruh sekolah dan madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY, hasil kolaborasi dengan Bank Negara Indonesia (BNI). Pada pertemuan kali ini, implementasi program telah sampai pada tahap sinkronisasi akun BNI Direct yang sebelumnya telah disiapkan oleh pihak BNI.

Rapat ini dihadiri oleh sejumlah pihak yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan program digitalisasi keuangan ini. Hadir Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Himawan Herrachmadi selaku Area Head 2 Wilayah 17 BNI beserta jajarannya, serta para Kepala Sekolah dan Madrasah beserta Bendahara Sekolah dan Madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY.



Para peserta kegiatan



Usai acara dibuka, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sambutan yang dibuka oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa program digitalisasi keuangan ini diharapkan dapat membuat proses pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem digital, menurutnya, akan sangat memudahkan penyusunan laporan serta pemantauan data keuangan secara *real-time*.

Lebih jauh, beliau menyampaikan bahwa data yang terdokumentasi dengan baik dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat, sekaligus mempermudah proses pencocokan data pemasukan dan pengeluaran, terutama untuk kebutuhan audit dan pertanggungjawaban keuangan.

Menariknya, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. juga membagikan informasi tentang rencana pengembangan ke depan. Kartu Pegawai Ma'arif NU DIY akana direncanakan dapat difungsikan sebagai kartu ATM.

Di akhir sambutannya, beliau menyampaikan harapan besar agar LP Ma'arif NU PWNU DIY dapat menjadi contoh tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel bagi lingkungan Nahdlatul Ulama di seluruh Indonesia.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Himawan Herrachmadi selaku Area Head 2 Wilayah 17 BNI. Beliau mengungkapkan bahwa kerja sama ini mengingatkannya pada implementasi program serupa yang pernah dilakukan di wilayah lain. Beliau menekankan bahwa transparansi menjadi aspek penting dalam penerapan sistem digital, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang kompleks, menurutnya, akan jauh lebih mudah dilakukan apabila didukung oleh sistem dan perangkat digital yang tepat, karena keputusan yang baik hanya bisa lahir dari data yang akurat, valid, dan terdokumentasi dengan baik.



Suasana sesi sambutan



Tidak berhenti di situ, Himawan Herrachmadi juga membagikan gambaran visi jangka panjang yang tak kalah menarik. Karena Dr. Tadkiroatun Musfiroh mempunyai rencana kedepannya untuk kartu identitas pegawai akan dilengkapi dengan chip yang mampu menyimpan berbagai data siswa maupun pengguna lainnya. Kartu tersebut nantinya bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, mulai dari presensi, akses masuk fasilitas,

seperti perpustakaan, pembayaran tol, hingga beragam layanan digital lainnya. Potensi multifungsi dari kartu ini membuka peluang besar bagi kemudahan aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah dan madrasah Ma'arif NU DIY.



Sebagai tambahan informasi, disampaikan pula bahwa setelah seluruh sistem berjalan dengan normal dan stabil, sistem BNI Direct ini nantinya akan diintegrasikan dengan sistem NUIST. Langkah ini menjadi bagian dari ikhtiar LP Ma'arif NU PWNU DIY dalam mengelola sistemnya secara mandiri, sehingga ke depannya seluruh proses administrasi dan keuangan dapat berjalan lebih terpadu, efisien..

Melalui program digitalisasi keuangan ini, besar harapan agar seluruh sekolah dan madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY dapat segera merasakan manfaat nyata dari sistem yang lebih modern, transparan, dan akuntabel. Kolaborasi yang terjalin dengan BNI diharapkan terus berjalan lancar hingga mencapai tahap integrasi penuh dengan sistem NUIST, sehingga LP Ma'arif NU PWNU DIY benar-benar mampu menjadi teladan tata kelola keuangan yang baik.

